

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa yang menjadi tujuan bangsa dan negara kita adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah sekarang ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala aspek kehidupan. Hakekat pembangunan itu sendiri adalah untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya. Hal ini berarti bahwa pembangunan itu dimaksudkan untuk mengejar keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah atau pembangunan itu menghendaki keselarasan hubungan antara sesama manusia serta lingkungan alam sekitarnya.

Pembangunan yang sedang dilaksanakan sekarang ini adalah dalam arti yang luas, di mana didalamnya termasuk pembangunan untuk melestarikan lingkungan hidup. Salah satu faktor yang dapat merusak kelestarian lingkungan hidup itu adalah pembuangan dan penimbunan sampah secara sembarangan dan tidak pada tempatnya.

Pembuangan dan penimbunan sampah secara sembarangan akan mengakibatkan membusuknya sampah sehingga timbulnya bau yang tidak sedap dan udara yang tidak sehat tersumbatnya selokan-selokan air sehingga terjadi genangan

yang pada akhir dapat menimbulkan bencana banjir yang dapat merenggut nyawa manusia, hewan dan merusak hasil-hasil pembangunan. Di samping itu juga sampah dapat menjadi tempat berkembang biaknya bakteri-bakteri dan bibit-bibit penyakit lainnya yang dapat menimbulkan penyakit menular bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, seperti hewan peliharaan.

Menurut Soemarwoto sampah itu dapat berupa :

1. Sampah padat, yaitu berupa kertas, bungkus makanan, plastik, logam, daun pisang, dan sejenisnya yang biasanya terdapat dalam alam sekelilingnya tempat tinggal kita/pasar-pasar.
2. Sampah cair, yaitu berupa buangan air kecil dan besar dari rumah.¹

Di sekitar kehidupan kita sering menjumpai masyarakat membuang sampah secara sembarangan walaupun di tempat itu ada larangan untuk membuang sampah. Di samping itu juga dapat dilihat sebagian orang masih mempergunakan air yang diambil dari sungai yang mengalir di tengah-tengah kota untuk keperluan hidup sehari-hari, padahal orang membuang sampah secara sembarangan di sungai tersebut.

Dalam keadaan tersebut apabila pemerintah maupun masyarakat setempat tidak memperhatikan keadaan tersebut maka terbayangkanlah bagi kita dampak yang sangat membahayakan keselamatan setempat.

Di samping hal-hal tersebut di atas, juga seringnya masyarakat tanpa menghiraukan dampak yang ditimbulkan oleh pembuangan limbah cair yang berasal

¹Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*, Penerbit Djambatan, Cetakan Ketiga, 1997, hal. 300.